

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERILAKU BISNIS PEDAGANG KULINER  
KAMPUNG TANGGULANGIN DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

**Oleh:**

**OKTAVIA HANES FANIA  
NPM. 1804040078**



**Jurusan Ekonomi Islam  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS PERILAKU BISNIS PEDAGANG KULINER KAMPUNG  
TANGGULANGIN DITINJAU DARI PERSPEKTIF  
ETIKA BISNIS ISLAM**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi ( S.E.)

Oleh :

**OKTAVIA HANES FANIA**  
NPM: 1804040078

Pembimbing : Thoyibatun Nisa, M.Akt

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H / 2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 ; Website : [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); e-mail : [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Persetujuan untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Metrodi -  
Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan  
seperlunya, maka skripsi saudara :

Nama : Oktavia Hanes Fania  
NPM : 1804040078  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : ANALISIS PERILAKU BISNIS PEDAGANG KULINER  
KAMPUNG TANGGULANGIN DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi Syariah  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk  
dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan  
terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Metro, 04 April 2023  
Pembimbing

Thoyibatun Nisa, M. Akt  
NIP.1990090120019032009

## **PERSETUJUAN**

Judul : **ANALISIS PERILAKU BISNIS PEDAGANG KULINER  
KAMPUNG TANGGULANGIN DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

Nama : Oktavia Hanes Fania

NPM : 1804040078

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## **DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Metro.

Metro, 04 April 2023  
Pembimbing



Thoyibatun Nisa, M.Akt  
NIP.1990090120019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111

TELEPON (0725) 41507, FAKS (0725) 47296 Website www.metroiniv.ac.id E-mail iainmetro@metroiniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-1983/In.28.3/D/PP-00.0/06/2023

Skripsi dengan Judul: ANALISIS PERILAKU BISNIS PEDAGANG KULINER KAMPUNG TANGGULANGIN DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM, disusun oleh: OKTAVIA HANES FANIA, NPM: 1804040078, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/23 Mei 2023

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Thoyibatun Nisa, M.Akt

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H**  
NIP. 19720611199803 2 001

## ABSTRAK

### ANALISIS PERILAKU BISNIS PEDAGANG KULINER KAMPUNG TANGGULANGIN DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

Oleh :

OKTAVIA HANES FANIA  
NPM: 1804040078

Etika bisnis merupakan perwujudan dari serangkaian prinsip-prinsip etika kedalam perilaku bisnis yang harus dipahami dengan benar sehingga memungkinkan masyarakat untuk dapat menerima manfaat yang banyak dari kegiatan jual dan beli yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku pedagang kuliner dan untuk mengetahui perilaku pedagang kuliner Kampung Tanggulangin dan untuk mengetahui tinjauan etika bisnis islam terhadap pedagang kuliner dikawasan pasar tradisonal Kampung Tanggulangin.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), sedangkan sifat penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer diperoleh dari Kepala Kampung, Pedagang Kuliner, dan Konsumen. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan perilaku bisnis, pedagang kuliner, dan etika bisnis islam serta diperoleh dari dokumen monografi kampung. Metode pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data, peneliti menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan cara berpikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pedagang kuliner dalam bertransaksi jual beli ditemukan ada pedagang yang tidak jujur dalam pendistribusian gorengan dengan mencampur gorengan kemarin dengan yang baru tanpa memberitahukan kondisi gorengan tersebut kepada konsumen dan pedagang kuliner juga tidak membersihkan tempat jualan dan membiarkan sampah berserakan, dan para pedagang kuliner tidak menyediakan lahan parkir, dan mendirikan lapak mereka antar pedagang dengan berdekatan yang mengganggu pejalan kaki dan menimbulkan kemacetan. Ditinjau dari segi etika bisnis Islam perilaku yang dilakukan oleh pedagang kuliner dikawasan pasar tradisional kampung tanggulangin telah menerapkan prinsip etika bisnis Islam dalam kegiatan dagangnya, meskipun masih ada pedagang yang belum menerapkan etika bisnis islam seperti: prinsip kesatuan yaitu ada beberapa pedagang yang menunda-nunda sholat. Prinsip tanggungjawab yaitu, ada pedagang kuliner yang pada saat menjual es menggunakan tambahan pemanis buatan.

**Kata Kunci :** Perilaku Bisnis, Pedagang Kuliner, dan Etika Bisnis Islam

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Oktavia Hanes Fania  
NPM : 1804040078  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Mei 2023

Peneliti



Oktavia Hanes Fania

NPM : 1804040078

## MOTTO

مَنْ عَمِلَ سَيِّئَةً فَلَا يُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا ۖ وَمَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ  
مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ يُرْزَقُونَ فِيهَا بِغَيْرِ حِسَابٍ

**Artinya :** “Barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, maka dia tidak akan dibalasi melainkan sebanding dengan kejahatan itu. Dan barangsiapa mengerjakan amal yang saleh baik laki-laki maupun perempuan sedang ia dalam keadaan beriman, maka mereka akan masuk surga, mereka diberi rezeki di dalamnya tanpa hisab”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Qs. Al-Mu'min Ayat 40, <https://tafsirweb.com/8852-surat-al-mumin-ayat-40.html>



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orangtuaku tercinta Bapak Suparno dan Ibu Rohaniyah yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik dukungan moril berupa doa dan motivasi, maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai cita-cita.
2. Suamiku Tercinta Ade Darma Wijaya dan anakku tersayang Fillio Averroes Wijaya yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik dukungan moril berupa doa dan motivasi, maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan.
3. Kakakku tersayang Eko Nova Sofyan, SH., Sri Haryanti, S.Pd., Oki Rudianto, Maya Yuni Setianingsih, yang senantiasa memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dosen pembimbing skripsiku Ibu Thoyibatun Nisa, M.Akt., yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Keluarga Besarku yang selalu memberi bantuan dan memberikan dukungan.
6. Sahabatku Anggi Wardani, Anggi Fatma, Anas, Anida, Nila, Siti, Farah, Husnul, Selly, Umi dan Atik yang selalu menemani, menguatkan, dan memberikan semangat, doa serta dukungan.
7. Seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018, terkhusus untuk kelas E yang saling menguatkan untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
8. Almamaterku, Institut Agama Islam Negari (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah. M.Ag. PIA., selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Yudishtira Ardana, M.E.K., selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Rina El Maza, S.H.I., M.S.I., selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Thoyibatun Nisa, M.Akt., sebagai Pembimbing Skripsi pada penelitian ini, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Kepala Desa Tanggul Angin, Pedagang Kuliner, yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Metro, 10 Mei 2023

Peneliti,



OKTAVIA HANES FANIA

NPM.1804040078

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan .....	7

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Perilaku Pedagang .....	12
1. Pengertian Perilaku Pedagang.....	12
2. Macam-Macam Perilaku Pedagang.....	14
3. Sikap dan perilaku .....	15
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku pedagang.....	17
B. Pedagang.....	18
1. Pengertian Pedagang.....	18
2. Macam-Macam Pedagang.....	19
C. Etika Bisnis Islam.....	20

1. Pengertian Etika Bisnis Islam .....	20
2. Indikator Etika Bisnis.....	21
3. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam .....	23
4. Fungsi Etika Bisnis Islam Prakteknya.....	26
5. Dasar Hukum Etika Bisnis Dalam Islam.....	27

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Dan Sifat Penelitian .....	30
B. Sumber Data Penelitian .....	31
C. Teknik Pengumpulan Data .....	33
D. Teknik Analisis Data .....	35
E. Tahap-Tahap Penelitian .....	38

### **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Tempat Penelitia .....	40
B. Perilaku Bisnis Pedagang Kuliner Kampung Tanggulangin Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam .....	44
C. Analisis Perilaku Bisnis Pedagang Kuliner Kampung Tanggulangin Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam .....	60

### **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	65

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Pedagang Kuliner Di Kawasan Pasar Tradisional Kampung Tanggulangin Yang Menjadi Informan.....	5
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kampung Tanggulangin.....	45
Tabel 4.2	Sarana Kesehatan dan Pendidikan.....	45
Tabel 4.3	Saran Ibadah Kampung Tanggulangin.....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan
2. Instrumen Non Tes
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Riwayat Hidup
9. Foto-foto Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perdagangan merupakan aktivitas yang dijalankan oleh manusia, mulai dari berdagang kebutuhan primer sampai dengan kebutuhan barang mewah. Bukan hanya itu, perdagangan juga salah satu usaha bisnis yang dilakukan oleh Rasulullah. Nabi Muhammad adalah pedagang dimana mulai dari umur 7 tahun beliau sudah diajak oleh pamannya Abu Tholib ke Syam dan sejalan dengan usianya yang semakin dewasa.<sup>1</sup>

Penghargaan Rasulullah SAW. Terhadap pedagang sangat tinggi, bahkan beliau sendiri adalah seorang aktivis pedagang mancanegara yang sangat andal dan populis, serta dikenal luas di Yaman, Syiria, Yordana, Irak, Basrah, dan kota-kota perdagangan lain di jazirah arab. Bahkan sebelum beliau diangkat menjadi Nabi dan Rasul. Pada zamannya telah dikenal transaksi jual beli serta perikatan atau kontrak, dan sampai batas-batas tertentu, telah dikenalkan pula cara mengelola harta kekayaan negara dan hak rakyat di dalamnya.<sup>2</sup>

Dalam pandangan islam, perdagangan merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan kedalam masalah muamalah, masalah yang berkenaan dengan hubungan yang bersifat horizontal dalam kehidupan manusia. Pada prinsipnya perdagangan merupakan suatu bentuk usaha yang dibolehkan

---

<sup>1</sup>Alwi Musa Muzaiyin, "*Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam*", Jurnal Qawanin Volume (2020), 277.

<sup>2</sup>Juhaya S. Pradja, *Ekonomi Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 41.

menurut ajaran islam. Meskipun demikian, sektor ini mendapatkan penekanan khusus dalam ekonomi islam, karena keterkaitannya secara langsung dengan sektor ril. Dalam islam kegiatan perdagangan haruslah mengikuti kaidah-kaidah dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.<sup>3</sup>

Pada dasarnya etika (nilai-nilai dasar) bisnis berfungsi untuk menolong pebisnis (dalam hal ini pedagang) untuk memecahkan problem-problem (moral) dalam praktik bisnis mereka. Oleh karena itu, dalam rangka mengembangkan sistem ekonomi islam khususnya dalam upaya revitalisasi perdagangan islam sebagai jawaban bagi kegagalan sistem ekonomi baik kapitalisme maupun sosialisme, menggali nilai-nilai dasar islam tentang aturan perdagangan dari Al-quran maupun As-sunnah, merupakan suatu hal yang niscaya untuk dilakukan .<sup>4</sup>

Bisnis merupakan kegiatan usaha yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya alam secara efektif dan efisien, sehingga bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat. Dalam berbisnis sangat memerlukan etika, supaya mengetahui baik/buruk, benar atau salah. Maka dalam etika bisnis seseorang harus mengetahui baik, buruk, benar, salah, terpuji, pantas, tidak pantas, untuk mencapai keberhasilan bisnis. Salah satu bisnis yang banyak diminati oleh masyarakat yaitu berdagang.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Muhammad Nizar, "*Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Islam*" Jurnal Istiqro Volume 4 No. 1 (Januari 2018), 94.

<sup>4</sup>Yahya Wijaya dan Nina Mariana Noor, *Etika Ekonomi dan Bisnis Perspektif Agama-Agama di Indonesia*, (Geneva: Globethics.net, 2014), 14.

<sup>5</sup>Rahmawati, "*Etika Bisnis Islam pada Pedagang Makanan*", Jurnal JESKaPe Vol.1 No. 1 (Januari-Juni 2017), 110.



Etika bisnis Islam merupakan ilmu yang dibutuhkan banyak pihak terutama bagi pelaku bisnis, baik produsen ataupun konsumen. Etika bisnis merupakan komponen-komponen etika yang membedakan baik dan buruk, benar dan salah. Dalam arti lain, etika bisnis memiliki artian seperangkat prinsip dan norma yang harus diterapkan dalam bertransaksi atau bermuamalah, berperilaku dan berelasi oleh pelaku bisnis guna memperoleh tujuan bertransaksi. Jadi dapat disimpulkan bahwa etika bisnis merupakan aturan main yang berhubungan erat dengan norma dan prinsip-prinsip umum yang berlaku di dalam masyarakat yang bertujuan untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi pelaku bisnis yang didalamnya terdapat aspek hukum, kepemilikan, pengelolaan harta. Maka dari itulah etika bisnis Islam sangatlah penting di dalam sendi kehidupan manusia, salah satunya adalah pedagang yang harus menerapkan etika bisnis Islam disetiap kegiatan usahanya dalam berdagang, agar setiap kegiatan bisnis yang dilakukan mendapat barokah.<sup>6</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, bisnis telah memberikan kontribusi yang besar dalam kemajuan, ekonomi, sosial dan budaya. Dunia bisnis yang tumbuh dengan pesat menjadi tantangan maupun ancaman bagi para pelaku usaha agar dapat memenangkan persaingan dan mempertahankan kelangsungan hidup usahanya tersebut, dengan persaingan yang tinggi para pelaku bisnis menghalalkan segala cara untuk mendapatkan keuntungan

---

<sup>6</sup>Sri Mulyono, *Etika Bisnis Islam* (Lombok : CV. Alliv Renteng Mandiri, 2021), 221.

bahkan para pelaku bisnis telah mengabaikan etika dalam menjalankan usahanya.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil survey, pasar tradisional kampung tanggulangun merupakan pusat perbelanjaan tradisional masyarakat yang tepatnya berada di kecamatan punggur. Hal ini dimanfaatkan oleh pedagang kuliner yang menjadikan kawasan pasar ini menjadi tempat berjualan. Banyaknya pedagang kuliner di kawasan pasar tradisional Kampung Tanggulangun menimbulkan berbagai karakter, pola pikir dan perilaku. Hal ini juga memengaruhi tingkat persaingan antar pedagang untuk mempertahankan dagangannya tersebut, berbagai strategi para pedagang kuliner telah dilakukan untuk tetap mendapat keuntungan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pedagang kuliner yang terdapat di Kawasan Pasar Tradisional Kampung Tanggulangun yaitu perilaku pedagang yang menempatkan sarana berdagang yang tidak teratur dan tertata serta berjualan terlalu berdekatan dengan badan jalan bahkan sebagian menggunakan trotoar yang merupakan fasilitas pejalan kaki dan tidak menyediakan lahan parkir untuk pembeli atau konsumennya, sehingga mengganggu arus lalu lintas.<sup>8</sup>

Berikut Daftar Pedagang Kuliner Di Kawasan Pasar Tradisional Kampung Tanggulangun.

---

<sup>7</sup> Aswan Hasoloand, "*Peran Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis*", Jurnal Warta Edisi : 57 (Juli 2018), 1829.

<sup>8</sup>Observasi, 02 Februari 2023, Pukul 10.00 wib

Tabel 1.2  
Daftar Pedagang Kuliner Di Kawasan Pasar Tradisional Kampung Tanggulangin

No	Nama Pedagang	Jenis Dagangan	Usia Usaha
1	Informan A	Cilok dan Es dawet	7
2	Informan B	Bakso dan mie ayam	25
3	Informan C	Pecel lele	15
4	Informan D	Gorengan	4
5	Informan E	Piscok Meler	6
6	Informan F	Pecel dan nasi sayur	10
7	Informan G	Gorengan	5
8	Informan H	Bakso Tulus	8

Sumber : Data diolah hasil wawancara dengan Bapak Hariyanto Ketua Pasar Tradisional Kampung Tanggulangin.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat ada pedagang gorengan dalam melakukan penjualan mereka lebih memilih bagaimana cara memperoleh keuntungan yang maksimal, bentuk ketidak jujuran yang dilakukan para pelaku bisnis adalah mencampur gorengan kemarin dengan gorengan yang baru. Jika pedagang memiliki prinsip kejujuran, maka wajib bagi pedagang memberi tahu pembeli kelebihan dan kekurangan yang ada pada gorengan yang dijual kepada pembeli supaya pembeli tidak kecewa dengan gorengan yang sudah dibeli. Kemudian pedagang tidak mempertimbangkan kualitas bahan yang digunakan untuk berdagang seperti penggunaan minyak makan yang sudah hitam untuk menggoreng dan penggunaan saus, zat pewarna, pemanis buatan. Kebanyakan dari pedagang masih mengabaikan kebersihan tempat berdagang dan kebersihan makanan yang diperdagangkan. Selain itu ada juga pedagang ketika bulan puasa tetap membuka warung

---

<sup>8</sup> Dokumen hasil wawancara dengan Bapak Hariyanto Ketua Pasar Tradisional Kampung Tanggulangin Pada 02 Februari 2023, pukul 11.00 wib.

makannya pada siang hari sehingga dapat mengganggu orang-orang sekitar yang sedang menjalankan ibadah puasa.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai **“ANALISIS PERILAKU PEDAGANG KULINER KAMPUNG TANGGULANGIN DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM”**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Untuk menghindari terjadinya pelebaran dalam penelitian ini, maka dirasa perlu membatasi dan menentukan rumusan pertanyaan penelitian, agar menghasilkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam dan terperinci. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku pedagang kuliner dikawasan pasar tradisonal Kampung Tanggulangin ?
2. Bagaimana tinjauan etika bisnis islam terhadap pedagang kuliner dikawasan pasar tradisonal Kampung Tanggulangin ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perilaku pedagang kuliner Kampung Tanggulangin

---

<sup>9</sup> Observasi, 05 Februari 2023, pukul 09.00 wib

- b. Untuk mengetahui tinjauan etika bisnis islam terhadap pedagang kuliner dikawasan pasar tradisonal Kampung Tanggulangin.

## **2. Manfaat Penelitian**

Terdapat dua Manfaat dari penelitian ini, yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis. Penelitian bermanfaat sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Maanfaat penelitian ini untuk dapat menambah pengalaman dan pengetahuan secara langsung mengenai perilaku-perilaku pedagan dan juga sebagai evaluasi terhadap penerapan etika bisnis islam. Serta sebagai masukan atau acuan bagi penelitian yang sejenis dan sifatnya lebih luas.

- b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pedagang kuliner Kampung Tanggulangin dalam menerapkan perlaku yang sesuai dengan etika bisnis islam.

## **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prioresearch*) tentang persoalan yang akan dikaji. Berdasarkan penelusuran terhadap kepustakaan yang ada sejauh ini penulis belum menemukan karya tulis ilmiah yang secara khusus membahas dan meneliti tentang perilaku bisnis pedagang kuliner ditinjau dari perspektif etika bisnis islam, khususnya pedagang kuliner di Kampung Tanggul Angin. Namun

demikian peneliti juga menemukan beberapa karya tulis yang meneliti secara umum berkaitan dengan peneliti penulis diantara :

1. Jurnal yang ditulis oleh Lidya Watie, Prof. Dr. Hj. Sri Mintarti, M.Si dan Maryam Nadir, S.E., M.Si, dengan judul “*Pengaruh Pemahaman Etika Bisnis Islam Dan Persaingan Usaha Terhadap Perilaku Pedagang Muslim Di Pasar Segiri Grosir Samarinda*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman etika bisnis Islam (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang muslim (Y) di Pasar Segiri Grosir Samarinda. Jika dalam bisnis pedagang memahami akan etika bisnis Islam, maka dalam prakteknya perilaku mereka pasti positif atau tidak melanggar etika. Dan persaingan usaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang muslim (Y) di Pasar Segiri Grosir Samarinda. Sebagai pedagang muslim memang sudah seharusnya dalam kegiatan bisnisnya tetap bersandar pada agama yang merupakan keyakinan mereka sehingga dalam prakteknya bisa lebih berhati-hati dan tidak sampai melanggar aturan agama, meskipun dalam kondisi persaingan usaha yang semakin ketat.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Lidya Watie, Sri Mintarti, dan Maryam Nadir yaitu sama-sama mengkaji tentang perilaku pedagang dan etika bisnis islam. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini ingin melihat bagaimana tinjauan etika bisnis islam dan perilaku pedagang dan

---

<sup>10</sup> Lidya Watie, Sri Mintarti, dan MaryamNadir, “*Pengaruh Pemahaman Etika Bisnis Islam Dan Persaingan Usaha Terhadap Perilaku Pedagang Muslim Di Pasar Segiri Grosir Samarinda*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian Lidya Watie, Sri Mintarti, dan Maryam Nadir melihat bagaimana pengaruh pemahaman etika bisnis islam dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2. Jurnal yang ditulis oleh Susi Widya dan Fath Ervan dengan judul "*Perilaku Pedagang Grosir Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pasar Ngemplak Tulungagung*".<sup>11</sup> Jurnal ini bertujuan untuk mengkaji kegiatan atau perilaku yang dilakukan oleh pedagang di pasar ngemplak berdasarkan etika bisnis dalam islam. Hasil penelitian Susi Widya dan Fath Ervan yaitu ditemukan banyaknya indikasi penyimpangan dan pelanggaran perdagangan di pasar ngemplak tulungagung, baik yang terkait dengan komoditi yang diperdagangkan, bentuk transaksi yang dilakukan, pelanggaran amupun bentuk pengabdian terhadap etika bisnis yang sdah diatur dalam norma-norma agama. Banyak pembeli rugi karena sikap pedagang yang seperti itu, kebiasaan mereka yang tidak transparan, banyak barang yang secara kualitas dilevel dua misalnya, tetapi dipasaran dijual dengan setara dengan level satu, selain itu dalam hal timbangan para pedagang sering kali mengurangi timbangan apalagi ketika penimbangan tidak dilakukan didepan pembeli. Perilaku pedagang di pasar ngemplak tulungagung dalam memasarkan dagangannya belum sesuai dengan etika bisnis islam, karena kebiasaan

---

<sup>11</sup> Susi Widya dan Fath Ervan, "*Perilaku Pedagang Grosir Ditinjau Etika Bisnis Islam*", Jurnal STAI Badrus Sholeh Kediri 2020.

mereka yang berkata bohong, tidak transparan dalam penjualan dagangan serta tidak jujur dalam timbangan.

Persamaan penelitian Susi Widya dan Fath Ervan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji perilaku pedagang dalam perspektif etika bisnis islam, sedangkan perbedaan pada penelitian Susi Widya dan Fath Ervan berfokus pada pedagang sayur di pasar ngemplak tulungagung, sedangkan penelitian ini fokus pada pedagang kuliner di kampung Tanggulangin.

3. Jurnal yang ditulis oleh Kevvin Marsellino Gusti Putra dan Hendry Cahyono dengan judul "*Perilaku Pedagang Di Sentra Ikan Bulak Surabaya Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*".<sup>12</sup> Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman perilaku pedagang di sentra ikan bulak surabaya. Hasil penelitian Kevvin Marsellino Gusti Putra dan Hendry Cahyono yaitu para pedagang di sentra secara umum belum mengetahui apa itu etika bisnis dalam Islam, akan tetapi dalam melakukan kegiatan dagang sehari hari, para pedagang mematuhi aturan-aturan yang diajarkan dalam agama Islam meliputi prinsip ketauhidan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kebajikan. Perilaku para pedagang yang terwujud dalam prinsip-prinsip etika bisnis Islam adalah sebagai berikut: Prinsip tauhid yang dilakukan para pedagang seperti bersedekah, berdoa kepada Allah SWT, dan menjalankan shalat wajib, namun ada juga pedagang yang tidak menjalankan shalat di sela kesibukannya

---

<sup>12</sup>Kevvin Marsellino Gusti Putra dan Hendry Cahyono, "*Perilaku Pedagang Di Sentra Ikan Bulak Surabaya*" jurnal, Universitas Negeri Surabaya 2020.



berdagang. Prinsip keseimbangan dilakukan dengan menakar komposisi dagangan dengan tepat dan bersikap adil terhadap pelanggan. Prinsip kehendak bebas diwujudkan dengan memberi kebebasan calon pembeli untuk membeli dagangannya atau tidak. Prinsip pertanggungjawaban yang dilakukan berupa kontrol terhadap produk yang dibuat, selalu menjaga kualitas, dan siap mengganti jika ada kecacatan pada produk. Prinsip kebajikan yang ditunjukkan yaitu bersikap ramah pada pembeli dan menjaga kerjasama antar pedagang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku para pedagang di Sentra Ikan Bulak Surabaya sudah sesuai dengan etika bisnis Islam.

Persamaan jurnal yang ditulis oleh Kevvin Marsellino Gusti Putra dan Hendry Cahyono dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis perilaku pedagang makanan dan minuman ditinjau dari etika bisnis islam, sedangkan perbedaan penelitian terletak fokus yang ingin diteliti. Kevvin Marsellino Gusti Putra dan Hendry Cahyono fokus dengan pemahaman pedagang mengenai etika bisnis islam, sedangkan penelitian ini fokus perilaku pedagang sudah sesuaikah dengan etika bisnis islam.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Perilaku Pedagang

##### 1. Pengertian Perilaku Pedagang

Menurut Frist Perilaku didefinisikan sebagai sebuah gerakan atau tindakan yang dapat diamati dari luar.<sup>1</sup> Perilaku merupakan suatu reaksi individu terhadap rangsangan. Panduan tentang perilaku seseorang juga diatur dalam Al-quran. Pengukuran perilaku seseorang hendaknya selalu diseleraskan dengan perilaku Rasulullah SAW.

Al-Quran senantiasa menyuruh kepada orang-orang yang beriman untuk mengikuti jejak yang Rasulullah dalam setiap perilaku mereka. Rasulullah adalah suri teladan yang diutus oleh Allah kepada umat islam dibumi, sebagaimana mana firman Allah berikut ini :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S. Al-Ahzab : 21)*<sup>2</sup>

Al-Quran memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk menjaga amanah serta janji yang telah mereka buat, berperilaku jujur dan adil. Jika manusia mampu berperilaku baik terhadap sesama ciptaan

---

<sup>1</sup>Frits, *Perilaku Manusia Pengantar Singkat Tentang Psikologi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), 1.

<sup>2</sup>Q.S. Al-Ahzab: 21

Allah, maka dia juga akan mendapat pahala yang baik atas tindakannya yang demikian dianggap sebagai perilaku yang baik juga.<sup>3</sup>

Sebagaimana dalam firman Allah :

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَبَقُوا إِنَّهُمْ لَا يُعْجِزُونَ

Artinya: “ *Dan janganlah orang-orang yang kafir itu mengira, bahwa mereka akan dapat lolos (dari kekuasaan Allah). Sesungguhnya mereka tidak dapat melemahkan (Allah)*”, (Q.S. Al-Anfal: 58)<sup>14</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa perilaku adalah suatu tindakan individu yang timbul karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam maupun lingkungannya. Rangsangan yang diterima akan menimbulkan suatu perilaku tertentu hal tersebut dapat diartikan bahwa perilaku akan muncul bila ada sesuatu yang diperlakukan untuk menimbulkan tanggapan atas rangsangan yang diterima. Perilaku manusia tidak dapat lepas dari keadaan individu itu sendiri dan lingkungannya. Islam juga memberikan contoh tentang bagaimana seseorang untuk berperilaku sesuai dengan islam.

Perilaku pedagang adalah orang yang memperoleh keuntungan melalui berbagai cara tanpa memperdulikan nasib orang lain, termasuk pada pedagang kuliner yang menjual barang dagangannya tersebut.

Perilaku terbagi menjadi dua yaitu:

a. Perilaku Bernilai Baik

Perilaku baik menyangkut semua perilaku atau aktivitas yang didorong oleh kehendak akal fikiran dan hati nurani dalam

<sup>3</sup> Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Al-Kautsar, 2001), 43-44.

<sup>4</sup>(Q.S. Al-Anfal: 58)

berkewajiban menjalankan perintah Allah dan termotivasi untuk menjalankan anjuran Allah. Demikian juga pada perilaku dalam menjalankan anjuran yang berdimensi sunnah seperti bersedekah, berinfaq, membangun ekonomi ummat supaya semakin sejahtera.

b. Perilaku Bernilai Buruk

Perilaku buruk menyangkut semua aktivitas yang dilarang oleh Allah dimana manusia dalam melakukan perilaku buruk atau jahat ini terdorong oleh hawa nafsu, godaan syaitan untuk melakukan perbuatan atau perilaku buruk atau jahat yang akan mendatangkan dosa bagi perilaku dalam arti merugikan diri sendiri dan yang berdampak pada orang lain atau masyarakat.<sup>5</sup>

## 2. Macam-Macam Perilaku

Ada beberapa jenis pola perilaku yang ditinjau dari sudut pandang yang berbeda antara lain :

a. Perilaku Tertutup dan Terbuka.

- 1) Perilaku tertutup artinya perilaku itu tidak dapat ditangkap melalui indera, melainkan harus menggunakan alat pengukuran tertentu, seperti psikotes. Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tertutup. Contohnya: berfikir, berfantasi, kreatifitas.
- 2) Perilaku terbuka yaitu perilaku yang bisa langsung dapat diobservasi melalui alat indera manusia. Perilaku terbuka adalah

---

<sup>5</sup> Muslich, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), 26.

respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Perilaku itu juga dapat disebut dengan *operant* “sesuatu yang dihasilkan, dalam arti organisme melakukan sesuatu untuk menghilangkan stimulus yang mendorong”.

b. Perilaku reflektif.

Perilaku reflektif merupakan perilaku yang terjadi atas reaksi secara spontan terhadap stimulasi yang mengenai organisme. Misal reaksi kedip mata bila kena sinar. Perilaku reflektif ini terjadi dengan sendirinya secara otomatis tanpa perintah atau kehendak orang yang bersangkutan, sehingga diluar kendali manusia.<sup>6</sup>

### 3. Sikap dan Perilaku

Sikap dan perilaku merupakan bagian terpenting dalam etika pelayanan. Dalam prakteknya sikap dan harus menunjukkan kepribadian seseorang dan citra perusahaan. Hal yang perlu diperhatikan adalah:<sup>7</sup>

a. Attitude dan Pelayanan

Penampilan serasi akan menambah kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang lain sekaligus merupakan cerminan sikap diri sendiri. Jika seseorang dapat memperlakukan dirinya dengan baik tentu ia akan dapat memberikan pelayanan kepada orang lain dengan baik dan menyenangkan. Penampilan serasi dapat dilakukan dengan cara menyesuaikan pakaian, aksesoris, atribut, kosmetik dan

---

<sup>6</sup> Juhaya S Pradja, *Psikologi Kepribadian (lanjutan) Studi Atas Teori Dan Tokoh Psikologi Kepribadian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013) 132.

<sup>7</sup> Meithiana Indrasari, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, (Surabaya: Unitomo Press, 2019), 61

lain sebagainya yang mencerminkan karakter pekerjaanya. Penampilan secara umum meliputi: penampilan serasi dan berpikir positif. Maksud dari berpikir positif adalah pada saat berhadapan dengan konsumen, pekerja harus menunjukkan ketrampilan komunikasi, memberikan informasi yang jelas tentang produk atau jasa yang ditawarkan, untuk menambah kesan baik, perhatian dan simpati pada saat berbicara pekerja diharapkan memperhatikan:

- 1) Jarak yangn ideal, tidak terlau dekat.
- 2) Volume dan nada suara yang enak dan sopan
- 3) Melakukan kontak mata secara sopan dan bersahabat.

b. Attention Penjual

Pada hakekatnya manusia ingin diperhatikan dalam arti perhatian wajar, perhatian dapat dilakukan dengan memberikan sapaan atau dengan senyum ramah sebagai ucapan selamat datang sebagai pertanda pengunjung telah mendapatkan izin sehingga mereka akan merasa nyaman.

c. Action Penjual

Banyak hal yang bisa dilakukan oleh seorang provider dalam memberikan pelayanan terhadap pengunjung mulai dari memelihara tempat kerja selalu dalam keadaan bersih, nyaman, dan rapi. Setiap petugas diharapkan mampu memberikan masukan kepada pelanggan secara jujur dengan menggunakan pengetahuan produk (product knowledge). Persaingan bebas yang terjadi di semua bentuk

usaha, maka setiap pelaku bisnis melakukan action (tindakan) yang terbaik untuk memberikan kepuasan pelanggan melalui siklus yang meliputi:

- 1) Memberikan perhatian terhadap semua pelanggan.
- 2) Mengamati atau bertanya dengan cara yang ramah atas produk yang dibutuhkan.
- 3) Menjawab pertanyaan secara jujur tanpa ragu-ragu.

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku**

Proses sosialisai yang dibangun melalui interaksi sosial tidak selamanya menghasilkan pola perilaku yang sesuai dan dikehendaki masyarakat. Adapun ketidaksesuaian perilaku yang diharapkan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Teori kepribadian setuju bahwa faktor-faktor dalam diri individu dan kejadian-kejadian dilingkungannya merupakan hal yang penting yang dapat mempengaruhi perilaku.<sup>8</sup> faktor-faktor tersebut adalah:

##### **a. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Faktor ini merupakan faktor bawaan atau keturunan (genetis). Setiap individu akan memperlihatkan tingkah laku yang berbeda, karena berasal dari keturunan yang beda.<sup>9</sup> Faktor ini merupakan faktor bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh

---

<sup>8</sup> Daniel Cervone dan Lawrence, *Kepribadian Teori Dan Penelitian Edisi 10 Buku 1*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 27.

<sup>9</sup> <https://kompasiana.com>, diakses Pada 05 Februari 2023.

keturunan dari salah satu pihak yang dimiliki oleh salah satu pihak atau gabungan dari kedua belah pihak dalam satu keluarga.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang seperti kelompok, tetangga sampai dengan pengaruh dari berbagai media. Perilaku manusia tidak akan pernah lengkap jika melupakan konteks sosial, dimana pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial.

Pengaruh lingkungan pada individu meliputi dua sasaran yaitu: lingkungan yang membuat individu sebagai makhluk sosial dan lingkungan yang dapat membuat budaya. Individu akan menjadi pusat dari lingkungan, sehingga kenyataannya akan menuntut suatu keharusan sebagai makhluk sosial untuk melakukan tindakan tersebut atau gabungan dari kedua belah pihak dalam satu keluarga.<sup>10</sup>

## **B. Pedagang**

### **1. Pengertian Pedagang**

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memperoleh suatu keuntungan. Tujuan keuntungan tersebutlah yang merupakan hasil akhir yang ingin dicapai oleh seorang pedagang. Keuntungan yang melimpah tentu akan menjadikan pedagang berbagai

---

<sup>10</sup> Frits, *Perilaku Manusia Pengantar Singkat Tentang Psikologi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), 110.



hati akan hasil yang diperolehnya. Hal tersebut dikrenakan, dengan keuntungan yang banyak, pedagang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>11</sup>

## 2. Macam-Macam Pedagang.

Pedagang merupakan penyalur kebutuhan manusia, baik itu kebutuhan pokok, kebutuhan primer, dan kebutuhan sekunder. Berikut ini 3 macam penggolongan pedagang antara lain:

### a. Grosir (*Wholesaler*)

Grosir adalah seorang/pengusaha yang membuka usaha dagang dengan dengan membeli dan menjual kembali barang dagangan kepada pengecer, pedagang besar lainnya, perusahaan industri. Jumlah barang yang ditawarkan relatif besar.

### b. Makelar

Makelar adalah orang atau pengusaha atau pedagang yang melakukan usaha perdagangan besar sebagai yang mewakili pihak penjual maupun pembeli dengan wewenang yang terbatas. Makelar ini tidak memiliki hak milik atas barang, tetapi hanya merupakan wakil untuk menutp persetujuan jual beli dan kepadanya diberi imbalan jasa.

### c. Agen

Perantara dagang adalah pihak ketiga yang sehari-hari melakukan kegiatan hukum, yang menyangkut jual beli atas

---

<sup>11</sup> Alwi Musa Muzaiyin, "Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam" *Jurnal Qawanin* Vol 2 No. 1 (Januari 2018).

namanya sendiri maupun atas namanya orang lain. Agen atau perantara merupakan persetujuan seseorang untuk memberi kuasa kepada orang lain yang menerimanya untuk menyelenggarakan suatu urusan dari orang yang menyuruhnya.<sup>12</sup>

## C. Etika Bisnis Islam

### 1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Secara etimologis, kata etika berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu “*Ethikos*” yang artinya timbul dari suatu kebiasaan. Dalam hal ini etika memiliki sudut pandang normatif dimana objeknya adalah manusia dan perbuatannya. Etika adalah sebuah ilmu yang mempelajari bagaimana berperilaku jujur, benar dan adil.<sup>13</sup>

Etika (al-akhlak) dalam khazanah pemikiran Islam dipahami sebagai ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia di dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat. Etika adalah ilmu yang berisi patokan-patokan mengenai apa-apa yang benar atau salah, baik atau buruk, bermanfaat atau tidak bermanfaat. Dalam

---

<sup>12</sup><http://ammarawirusaha.blogspot.co.id/2011/03/macam-macam-perantara-dalamkegiatan.html>, diakses pada tanggal 07 Februari 2023.

<sup>13</sup> Fakhry Zamzam, Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 73.

Alqur'an dijelaskan etika berlandaskan pada tiga terma kunci utama, ketiga terma kunci utama itu adalah Iman, Islam dan Taqwa.<sup>14</sup>

Bisnis merupakan suatu kegiatan individu yang terorganisasi yang menghasilkan, menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam pandangan lain bisnis adalah sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa, dan pemerintahan yang bergerak dalam bidang membuat dan memasarkan barang atau jasa ke konsumen.

Etika Bisnis merupakan pengetahuan tentang tata cara ideal dalam pengaturan dan pengelolaan di antaranya: norma dan moralitas yang berlaku secara universal dan berlaku secara ekonomi dan sosial.<sup>15</sup> Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar.<sup>16</sup>

## 2. Indikator Etika Bisnis

Dari berbagai pandangan tentang etika bisnis, beberapa indikator yang dapat dipakai untuk menyatakan apakah seseorang dan suatu

---

<sup>14</sup> Nihayatul Masykuroh, *Etika Bisnis Islam*, (Banten: CV. Media Karya Kreatif, 2020), 11-12.

<sup>15</sup> Budi Prihatminingtyas, *Etika Bisnis Suatu Pendekatan dan Aplikasinya Terhadap Stakeholder*, (Malang: CV IRDH, 2019), 4.

<sup>16</sup> Erly Juliyani, "Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam", *Jurnal Ummul Qura* Vol VII, No.1 Maret 2016, 65.

perusahaan telah melaksanakan etika bisnis dalam kegiatan usahanya antara lain adalah :<sup>18</sup>

a. Indikator etika bisnis menurut ekonomi

Apabila perusahaan atau pelaku bisnis telah melakukan pengelolaan sumber daya bisnis dan sumber daya alam secara efisien tanpa merugikan masyarakat lain.

b. Indikator etika bisnis menurut peraturan khusus yang berlaku

Berdasarkan indikator ini seseorang pelaku bisnis dikatakan beretika dalam bisnisnya apabila masing-masing pelaku bisnis mematuhi aturan-aturan khusus yang telah disepakati sebelumnya.

c. Indikator etika bisnis menurut hukum

Berdasarkan indikator hukum seseorang atau suatu perusahaan dikatakan telah melaksanakan etika bisnis apabila seseorang pelaku bisnis atau suatu perusahaan telah mematuhi segala norma hukum yang berlaku dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

d. Indikator etika berdasarkan ajaran agama

Pelaku bisnis dianggap beretika bilamana dalam pelaksanaan bisnisnya senantiasa merujuk kepada nilai-nilai ajaran agama yang dianutnya.

e. Indikator etika berdasarkan nilai budaya

Setiap pelaku bisnis baik secara individu maupun kelembagaan telah menyelenggarakan bisnisnya dengan mengakomodasi nilai-nilai

---

<sup>18</sup> Erni R. Ernawan, *Business Ethics*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 12-14

budaya dan adat istiadat yang ada di sekitar operasi suatu perusahaan, daerah, dan suatu bangsa.

f. Indikator etika bisnis menurut masing-masing individu

Apabila masing-masing pelaku bisnis bertindak jujur dan tidak mengorbankan integritas pribadinya.

### 3. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Perspektif Islam

Dalam hukum islam disebutkan seperti apa prinsip-prinsip dalam berbisnis. Etika bisnis islam merupakan tata cara pengelolaan bisnis berdasarkan Al-Qur'an, hadist, dan hukum yang telah dibuat oleh para ahli fiqih. Prinsip-prinsip dasar etika bisnis yang baik mencakup :

a. Prinsip Kesatuan (*Unity*)

Dalam hal ini konsep kesatuan terefleksikan dalam tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, sosial, politik menjadi keseluruhan yang homogen, serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh. Maka dari itu Islam menawarkan keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk kesatuan. Maka etika dan bisnis menjadi terpadu, vertikal dan horizontal, membentuk suatu persamaan yang sangat penting dalam Islam.<sup>19</sup>

Konsep kesatuan menjadi pengaruh yang paling mendalam terhadap diri seorang muslim, yaitu karena seorang muslim memandang apapun yang ada di dunia sebagai milik Allah Swt,

---

<sup>19</sup> Darmawati, "Etika Bisnis Islam : Eksplorasi Prinsip Etis al-Quran dan Sunnah," (t.tp.: t.p,t.th), 64.

sehingga pandangannya menjadi lebih luas dan terarah. Sehingga pengabdianya tidak lagi terbatas pada kelompok atau lingkungan tertentu. Seorang muslim juga percaya bahwa ia tidak dapat menyembunyikan apapun, niat maupun tindak dari Allah.<sup>20</sup>

b. Prinsip Keseimbangan (*Equilibrium/Adil*)

Islam sangat menganjurkan untuk berbuat adil dalam berbisnis, dan melarang berbuat curang dan berbuat dholim. Rasulullah diutus untuk membangun keadilan.<sup>21</sup> Syariat menentukan keseimbangan kepentingan individu dan kepentingan masyarakat, agar hal tersebut seimbang atau adil. Pengertian adil dalam Islam diarahkan agar tidak ada pihak-pihak yang dirugikan. Dalam beraktivitas didunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali dengan pihak yang tidak disukai.<sup>22</sup> Sesuai dengan firman Allah SWT :

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Q.S AnNahl: 90).*

Berlaku adil akan dekat kepada ketakwaan oleh karena itu, dalam perniagaan Islam melarang untuk menipu walaupun hanya sekedar membawa sesuatu pada kondisi yang dapat menimbulkan

<sup>20</sup> Ita Krisnawati, *Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Produsen ( Studi Kasus Pada Industri Rumah Tangga di Desa Jurug Kecamatan Sooko)*, Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018), 26.

<sup>21</sup> Darmawati, "Etika Bisnis Islam : Eksplorasi Prinsip Etis al-Quran dan Sunnah," (t.tp.: t.p,t.th), 64

<sup>22</sup> Abd Shomad, *Hukum Islam Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2012), 77

keraguan sekalipun. Adil dipahami sebagai upaya dalam menempatkan hak dan kewajiban antara pihak yang melakukan transaksi. Islam menyeru kepada pemeluknya untuk berlaku adil dan berbuat bijak. Dalam perniagaan, syarat adil yang paling mendasar adalah dalam menentukan mutu, dan ukuran pada setiap takaran maupun timbangan.

Konsep *equilibrium* juga dapat dipahami bahwa keseimbangan hidup didunia dan akhirat harus diusung oleh seorang pebisnis muslim. Oleh sebab itu, konsep ini menyerukan kepada para pengusaha muslim untuk merealisasikan tindakan-tindakan yang dapat menempatkan dirinya dan orang lain dalam kesejahteraan duniawi dan keselamatan akhirat.

c. Prinsip Kehendak Bebas (*Free Will*)

Kebebasan merupakan bagian terpenting dari dunia etika bisnis Islam, tetapi dalam konteks ini kebebasan yang tidak merugikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu dalam berbisnis dibuka lebar, tidak ada batasan bagi pendapatan bagi seseorang mendorong manusia untuk berkarya dan bekerja dengan segala bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Kecenderungan manusia untuk terus menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tidak terbatas. Prinsip *loyalitas* adalah salah satu hal penting dalam menjalankan sebuah bisnis. *Loyalitas* dalam perusahaan biasanya dapat dilihat dari kerja keras dan keseriusan dalam menjalankan bisnis sesuai dengan visi dan

misi. Dengan menerapkan prinsip ini, berarti tidak boleh mencampurkan urusan pekerjaan dengan urusan pribadi.

d. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Kebebasan yang tidak ada batasannya merupakan suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban dan akuntabilitas. Untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggungjawabkan perbuatannya secara logis prinsip ini berhubungan dengan erat dengan kehendak bebas. Ia menetapkan batasan mengenai apa saja yang dilakukan manusia dalam hal kebebasan dengan bertanggung jawab atas semua yang dilakukannya.

e. Prinsip Ihsan (*Benevolence*)

Kebajikan (ihsan) atau kebaikan terhadap orang lain didefinisikan sebagai “tindakan yang menguntungkan orang lain lebih dibandingkan orang yang melakukan tindakan tersebut dan dilakukan tanpa kewajiban apapun. Prinsip ini sangat menjaga dan berlaku adil serta dapat menjauhkan manusia dari perpecahan dan mendatangkan persatuan. Selain itu prinsip ini juga akan menghindarkan dari kemungkinan adanya kerugian dari salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerjasama atau perjanjian dalam bisnis.”<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Darmawati, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam: Eksplorasi Prinsip Etis Al-Qur'an Dan Sunnah*, (t.tp: t.p., t.th.), 64-65.



#### 4. Fungsi Etika Bisnis Islam

Pada dasarnya terhadap fungsi khusus yang diemban oleh etika bisnis Islam diantaranya adalah:

- a. Bisnis berupaya mencari cara untuk menyelaraskan dan menyasikan berbagai kepentingan dalam dunia bisnis.
- b. Etika bisnis juga mempunyai peran untuk senantiasa melakukan perubahan kesadaran bagi masyarakat tentang bisnsi, terutama bisnis islam, dan cara biasanya dengan memberikan suatu pemahaman serta cara pandang baru tentang pentingnya dengan menggunakan landasan nilai-nilai moralitas dan spritualisme, yang kemudian terangkum dalam suatu bentuk yang bernama etika bisnis islam.
- c. Etika bisnis terutama etika bisnis islam juga bisa berperan memberikan satu solusi terhadap berbagai persoalan bisnis modern ini yang kian jauh dari nilai-nilai etika. Dalam arti bahwa bisnis yang beretika harus benar-benar merujuk pada sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>24</sup>

#### 5. Dasar Hukum Etika Bisnis Dalam Islam

Al-Qur'an menegaskan bahwa bisnis itu adalah tindakan yang halal dan diperbolehkan. Perdagangan yang jujur dan bisnis yang transparan sangat dihargai, direkomendasikan dan dianjurkan. Dalam surah At-Taubah ayat 105:

---

<sup>24</sup> Ahmad NurZaroni, *Bisnis Dalam Perspektif Islam (Tela'ah Aspek Agama Dalam Kehidupan Ekonomi)*, Jurnal Mazahib, Vol IV, No 2 (Desember 2017), 203.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya :*“Dan katakanlah :bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitahukan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”*.<sup>25</sup>

Al-Qur’an mengajak manusia untuk mempercayai dan mengamalkan tuntunan-tuntunannya dalam segala aspek kehidupan seringkali menggunakan istilah-istilah yang dikenal dalam dunia bisnis , seperti jual beli, untung rugi, dan sebagainya. Dalam konteks al-Qur’an menjanjikan dalam surah At-Taubah ayat 111 :

﴿إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَىٰ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعَدَا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْفُرْقَانِ وَمَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بَبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ﴾

Artinya : *“Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang pada jalan Allah ;lalu mereka membunuh atau terbunuh. (itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah didalam taurat, injil dan al-Quran. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah, maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar”*.<sup>26</sup>

Pada ayat tersebut, mereka yang tidak ingin melakukan aktivitas kehidupannya kecuali bila memperoleh keuntungan semata, dilayani (ditantang) oleh al-Quran dengan menawarkan satu bursa yang tidak mengenal kerugian dan penipuan.

<sup>25</sup> DepartemenKementeria Agama, Q.S At-Taubahayat 105, 203.

<sup>26</sup> Departemen Kementeria Agama, Q.S At-Taubah ayat 111, 532

Manusia mempunyai kebebasan dalam usaha, akan tetapi mereka tetap terikat pada norma-norma yang ditentukan agar hasil bisnis yang diusahakan menjadi halal dan barakah karena prosedur perolehannya sah menurut al-Quran. Disinilah arti penting agar dalam aktivitas bisnis perlu memperhatikan keadilan, keterbukaan, menghindari praktik riba dan lainnya yang bisa menciderai nilai-nilai etika yang harus dihormati.

Menurut Al-Qur'an, bisnis yang menguntungkan adalah bisnis yang tidak hanya mengejar keuntungan duniawi yang berjangka pendek dan untuk kepentingan sesaat, tetapi keuntungan yang bisa dinikmati di akhirat yang kekal dan abadi. Oleh karena itu, agar sebuah bisnis sukses dan menghasilkan untung, hendaknya bisnis itu didasarkan atas keputusan yang sehat, bijaksana, dan hati-hati. Artinya, keputusan dalam masalah bisnis janganlah sekali-kali karena keputusan yang gegabah atas dorongan hawa nafsu. Selain itu al-quran memerintahkan pada orang-orang yang beriman untuk menjaga amanah dan menjaga janjinya, memerintahkan mereka untuk adil dalam perilaku mereka terhadap Allah.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Bandung: Alfabeta 2013), 54

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objek yang terjadi di lokasi tersebut serta dilakukan untuk penyusunan laporan ilmiah.

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti langsung datang ke objek yang diteliti yaitu perilaku pedagang kuliner Kampung Tanggulangin mengenai etika bisnis islam.

##### **2. Sifat Penelitian**

Pada penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

Intrumen penelitian adalah peneliti sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai intrumen perlu di validasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi peneliti sebagai intrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistik. Dalam Penelitian kualitatif *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan.<sup>2</sup>

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Bagaimana perilaku pedagang kuliner dan pemahaman mengenai etika bisnis islam dikawasan pasar tradisonal Kampung Tanggulangin.

## **B. Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif ini, terdapat empat sumber data yang digunakan sebagai berikut:

### **1. Subjek**

Subjek yaitu orang atau benda yang menjadi sumber informasi bagi masalah yang diteliti dalam suatu penelitian. Subjek dalam penelitian ini ialah 13 pedagang kuliner dikawasan pasar tradisonal Kampung Tanggulangin dan Konsumen.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 306.

## 2. Responden

Responden yaitu narasumber dalam penelitian atau orang yang menjadi sumber data bagi informasi penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi 8 pedagang kuliner dan 5 konsumen.

## 3. Dokumen Tertulis

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base surat-surat, gambar, benda-benda yang merupakan peninggalan suatu peristiwa.<sup>3</sup>

Dokumen tertulis adalah sesuatu tertulis atau tercetak yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan yang sedang diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen tertulis yang di gunakan adalah dokumentasi objek dan subjek penelitian, berupa profil objek penelitian dan identitas responden.

## 4. Dokumen Tidak Tertulis

Dokumen tidak tertulis adalah dokumen yang tidak tertulis dan mampu memberikan informasi mengenai permasalahan yang diteliti dalam suatu penelitian. Dokumen tidak tertulis bisa berupa peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Dari peristiwa atau kejadian, peneliti dapat mengetahui proses bagaimana sesuatu bisa terjadi secara pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung.

---

<sup>3</sup>Achmad Suhaidi, "Pengertian Sumber Data, Jenis-jenis Data dan Metode Pengumpulan Data", dalam <http://achmadsuhaidi.wordpress.com>, diakses 08 Februari 2023

Dokumentasi tidak tertulis dalam penelitian ini di peroleh peneliti melalui observasi kepada subjek penelitian. Dalam pemilihan subjek menggunakan teknik *purposive sampling*. Hal ini dikarenakan tujuan pengambilan sample bukan untuk generalisasi, melainkan untuk mencari informasi sebanyak mungkin

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>4</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.<sup>5</sup> Untuk itu, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi Partisipatif

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dilakukan secara terlibat (*participan observation*). Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

<sup>5</sup> Sugiyono., 309.

peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Observasi partisipan ini dilakukan oleh peneliti dengan cara berkunjung ke kawasan pasar tradisional Kampung Tanggulangin.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi struktur, yakni wawancara yang menggunakan petunjuk dimana interviewer membuat garis besar pokok-pokok pembicaraan namun dalam pelaksanaannya interviewer mengajukan pertanyaan secara bebas dengan pokok-pokok pertanyaan yang telah dirumuskan. Teknik ini digunakan agar proses tanya jawab lebih terbuka dan berkembang yang akan mengulas tentang bagaimana perilaku pedagang kuliner dan bagaimana tinjauan etika bisnis islam terhadap pedagang kuliner dikawasan pasar tradisional Kampung Tanggulangin

Dalam melakukan wawancara terhadap subjek penelitian ataupun informan penelitian, peneliti berkunjung beberapa kali ke kawasan pasar tradisional Kampung Tanggulangin untuk menjalin hubungan yang baik dan menggali informasi secara mendalam dari *interviewe*.

## **3. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih



kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh sejarah pribadi di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.<sup>6</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil gambar dan merekam saat wawancara berlangsung, mengambil gambar setelah selesai berkunjung ke kawasan pasar tradisional Kampung Tanggulangin, dan beberapa kali mendatangi pedagang kuliner dikawasan pasar tradisional Kampung Tanggulangin untuk mendapatkan data berkenaan dengan data perilaku pedagang kuliner dan tinjauan etika bisnis islam terhadap pedagang kuliner dikawasan pasar tradisional Kampung Tanggulangin

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data non-statistika atau analitis data kualitatif. Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>7</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono., 329.

<sup>7</sup> Surya Murcitaningrum, "Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam", (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), 167

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2013), 335.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis Milles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono : Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>9</sup> Aktivitas dalam model analisis ini meliputi:

### **1. Data Reduction**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam penelitian ini, pereduksian data dilakukan dengan cara merekam wawancara, kemudian membuat verbatim dari wawancara tersebut, setelah itu memilih data-data yang dapat digunakan dalam laporan penelitian dan menggali ulang data yang masih perlu untuk di perjelas.

### **2. Data Display**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat

---

<sup>9</sup> Sugiyono., 338.

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan pemahaman tersebut.

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menyusun uraian singkat atau teks bersifat naratif berdasarkan hasil reduksi data terhadap hasil wawancara

### **3. *Conclusion Drawing/ Verification***

Langkah yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang ditentukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang difokuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa fokus penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan

berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>10</sup> Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan penyajian data dan pembahasan data dengan teori yang digunakan.

## **E. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam proses penelitian deskriptif kualitatif dapat diuraikan kedalam 3 tahapan pokok, yaitu :

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti memulai dari proses pengajuan judul kepada ketua Jurusan Ekonomi Syariah, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui oleh Ketua Jurusan. Sebelum memasuki lokasi penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan surat-surat dan juga kebutuhan lainnya (ada dalam lampiran). Selain itu, peneliti memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian. Peneliti juga menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam proses penelitian, perlengkapan itu adalah kertas, buku saku, alat tulis menulis, kamera, perekam suara, dan lain-lain.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Setelah mendapatkan izin dari perangkat desa setempat, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk melakukan pendekatan kepada responden demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Sebelum melaksanakan pengamatan yang lebih mendalam dan wawancara, peneliti berusaha menjalin keakraban dengan baik terhadap responden sehingga akan maksimal dalam memperoleh data yang diharapkan. Selanjutnya, peneliti melakukan pengamatan lebih

---

<sup>10</sup> Sugiyono., 338-345.

mendalam, dan mengumpulkan data dari dokumentasi. Dan setelah melakukan pengamatan secara mendalam, maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah peneliti mengatur waktu yang dilakukan dengan penjadwalan pertemuan kepada responden untuk wawancara.

### **3. Tahap Penyelesaiann**

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data dipilah-pilah kemudian disusun secara sistematis dan rinci agar data mudah difahami dan dianalisis sehingga temuan dapat dinformasikan kepada orang lain secara jelas.

Setelah ketiga tahapan tersebut dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, paparan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian terakhir.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 70.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Desa Tanggul Angin**

Kampung Tanggulangin dibuka oleh Jawatan Transmigrasi pada tahun 1954, pada waktu kedatangan peserta Transmigrasi hampir bersamaan dengan saat penebangan hutan untuk calon penempatan warga transmigrasi tersebut, maka terjadilah saling bahu membahu, bantu membantu dan kerja sama antar warga anggota transmigrasi untuk mempercepat proses pembukaan hutan yang masih bersifat hutan rimba.

Mengingat jumlah penduduk di tanggulangin sudah cukup banyak dan menurut aturan pada saat itu sudah mencukupi untuk sebuah desa definitive, maka melalui Pemda Tingkat II Lampung Tengah yang pada waktu itu masih berstatus Kawedanaan di bawah Pemerintahan Sum-sel. Tanggulangin dikukuhkan menjadi sebuah desa dengan Nama "Desa Tanggul Angin" sebagai penghargaan kepada daerah kepada daerah asal transmigrasi yaitu Kecamatan Tanggulangin di Kabupaten Banyuwangi Jawa timur.

Sejak diresmikanya pada tahun 1955 desa Tanggul Angin berkembang dengan pesat baik dalam hal kemasyarakatan maupun pembangunannya dan pada tahun 1993 Desa Tanggulangin meraih penghargaan menjadi DESA SWASEMBADA.

Sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2005 tentang desa dan peraturan kabupaten Lampung Tengah nomor 20 tahun 2000 nama desa Tanggul Angin sejak awal tahun 2000 berubah menjadi Kampung Tanggulangin. Dengan adanya perubahan peraturan dan perundang-undangan maka kedudukan pemerintah kampung bukan lagi sebagai bawahan camat, tetapi bertanggung jawab kepada Badan Permusyawaratan Kampung, sedang Kecamatan hanya perpanjangan Bupati di Kecamatan dan dengan Kepala Kampung sifatnya hanya Koordinasi.<sup>1</sup>

## **2. Keadaan Geografis Kampung Tanggulangin**

Kampung tanggulangin memiliki luas wilayah secara keseluruhan adalah 603,856 ha dengan rincian penggunaan tanah sebagai berikut :

Tanah sawah : 431,031 Ha.

Tanah pekarangan : 99,605 Ha.

Tanah peladangan : 16,72 Ha.

Tanah Tegalan : 15 Ha.

Tanah Rawa : 5 Ha.

Tanah kering lainnya : 36,50 Ha

Dari seluruh luas areal Kampung Tanggulangin, dalam menjalankan roda pemerintahandi bagi kedalam lima Dusun dan 11 RW serta 30 Rt, dengan nama-nama Dusun sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Profil desa Tanggul Angin pada 16 Februari 2023

Dusun I : Tirtokencono.

Dusun II : Tegalrejo

Dusun III : Sukowati

Dusun IV : Sendangrejo

Dusun V : Sendangagung.

Adapun batas wilayah Desa Waspada dengan Desa-desa yang ada disekitarnya berdasarkan letak geografisnya adalah:

Sebelah Utara Berbatasan : Kampung Astomulyo

Sebelah Selatan Berbatasan : Kampung Totokaton

Sebelah Timur Berbatasan : Kampung Sidomulyo

Sebelah Barat Berbatasan : Kecamatan Trimurjo.<sup>2</sup>

### **3. Penduduk Kampung Tanggulangin**

Penduduk Kampung Tanggulangin berdasarkan data yang diambil dari kantor kepala Kampung Tanggulangin bahwa jumlah penduduk di Kampung Tanggulangin adalah sebanyak 6.884 jiwa, dengan perincian laki-laki sebanyak 3.382 dan perempuan sebanyak 3.502 dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.918 KK. Untuk lebih jelasnya data mengenai jumlah penduduk di Kampung Tanggulangin berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Profil desa Tanggul Angin pada 18 Februari 2023

<sup>3</sup> Dokumentasi Jumlah penduduk desa Tanggul Angin pada 18 Februari 2023



**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Kampung Tanggulangin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-Laki	3.382
2	Perempuan	3.502
Jumlah		6.884

Dari tabel 2.1 diatas dapat diketahui bahwa komposisi penduduk di Kampung Tanggulangin lebih banyak jumlah laki-laki dari pada jumlah perempuan. Dapat disimpulkan bahwa penduduk di desa Waspada tersebut jumlah penduduk nya berjumlah 6.884.

#### **4. Sarana Kesehatan dan Pendidikan Kampung Tanggulangin**

Kampung Tanggulangi sarana kesehatan dan pendidikan berupa 1 puskesmas, 1 puskesmasdes, 1 perpustakaan desa, 5 TK/PAUD, 4 pendidikan SD/MI, 1 SLTP, 2 SMA, 1 puskesmas, 1 puskesmasdes adapun sarana kesehatan dan pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:<sup>4</sup>

**Tabel 4.2**  
**Sarana Kesehatan dan Pendidikan**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Perpustakaan Desa	1
2	Pendidikan TK/PAUD	5
3	Pendidikan SD/MI	4
4	Pendidikan SLTP	1
5	Pendidikan SLTA	2
6	Puskesmas	1
7	Puskesmasdes	1
Jumlah		15

Dari tabel di atas Kampung Tanggulangin telah memiliki sarana kesehatan dan pendidikan yang baik, untuk masyarakat desa yang memiliki anak usia prasekolah untuk menuntut ilmu hingga jenjang SMA.

<sup>4</sup> Dokumentasi saran kesehatan dan pendidikan desa Tanggul Angin pada 18 Februari 2023

## 5. Sarana Ibadah Kampung Tanggulangin

Kampung Tanggulangin sarana ibadah berupa 3 masjid, 16 mushola, dan 5 gereja adapun sarana ibadah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:<sup>5</sup>

**Tabel 4.3**  
**Saran Ibadah Kampung Tanggulangin**

No.	Saran Ibadah	Jumlah
1	Masjid	2
2	Mushola	16
3	Gereja	5
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>

Dari tabel di atas Kampung Tanggulangin telah memiliki sarana ibadah yang baik.

### B. Perilaku Bisnis Pedagang Kuliner Kampung Tanggulangin Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam

Jual beli merupakan sesuatu yang umum dilakukan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Salah satu kegiatan yang sering dilakukan dalam masyarakat adalah kegiatan perdagangan. Tepatnya dikawasan Pasar Tradisional Kampung Tanggulangin kegiatan yang dapat dijumpai adalah jual beli yang dilakukan oleh pedagang kuliner.

Pedagang kuliner merupakan salah satu usaha informal yang terbentuk karena banyaknya jumlah penduduk dan kurangnya lapangan pekerjaan. Pedagang kuliner sebagai bentuk usaha yang banyak di pilih karena mudah dalam merintis dan mengelolanya, cukup bermodalkan tenda atau gerobak dengan modal yang relatif kecil, dan jam buka tutup sesuai dengan keinginannya dan tentunya tidak memiliki izin usaha. Pada umumnya yang

<sup>5</sup> Dokumentasi saran ibadah desa Tanggul Angin pada 18 Februari 2023

disebut dengan pedagang adalah orang-orang yang menjual barang atau jasa kepada orang lain dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan observasi pasar tradisional Kampung Tanggulangin merupakan kawasan yang ramai, baik kendaraan dan pejalan kaki lima banyak melintas di kawasan tersebut. Sebagian pedagang kuliner dikawasan Pasar Tradisional Kampung Tanggulangin merupakan orang-orang yang berdagang dengan menggunakan gerobak, mendirikan lapak-lapak mereka di trotoar. Ada yang berjualan pada pagi hari ada pula yang berjualan pada sore hari, akan tetapi mayoritas pedagang kuliner dikawasan Pasar Tradisional Kampung Tanggulangin buka pada sore pada pukul 15:00 – 18.00 WIB dan saat menjalankan usahanya tanpa izin resmi dari aparat desa.<sup>6</sup>

Dalam peraturan yang dibuat aparat desa untuk pedagang kuliner dikawasan Pasar Tradisional Kampung Tanggulangin dalam menjalankan kegiatan jual beli, yang memanfaatkan fasilitas umum harus memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi. Pertanggungjawaban tersebut merupakan kewajiban yang harus terpenuhi terhadap produk yang dijual dan pertanggungjawaban atas dampak yang ditimbulkan akibat berjualan di fasilitas publik. Pedagang Kuliner dikawasan pasar tradisional Kampung Tanggulangin berkewajiban berupa:<sup>7</sup>

### **1. Menjaga kebersihan**

Dalam menjalankan usahanya pedagang kuliner tentunya tidak lepas dengan masalah kebersihan, hal ini karena mayoritas pedagang

---

<sup>6</sup> Observasi, 19 Februari 2023, pukul 08.00

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Hariyanto Ketua Pasar Tradisional Kampung Tanggulangin, 19 Februari 2023, pukul 10.00 wib

kuliner yang berjualan dikawasan pasar tradisonal Kampung Tanggulangin adalah penjual kuliner yang menggunakan plastik. Para pedagang kuliner berkewajiban menjaga kebersihan tempat jualan karena tempat yang mereka pakai untuk jualan adalah fasilitas publik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, dalam praktiknya di lapangan, masih banyak pedagang kuliner yang menghiraukan kebersihan. Peneliti menemukan banyak sampah yang berserakan di pinggir jalan kawasan pasar tradisonal Kampung Tanggulangin. Mereka menganggap bahwa para pedagang tidak perlu membersihkan tempat tersebut, karena setiap pagi hari ada petugas kebersihan yang membersihkannya.<sup>8</sup> Seperti halnya yang di ungkapkan Informan A sebagai penjual cilok dan es dawet menuturkan:

“kami tidak perlu membersihkan sampah kami secara maksimal, toh besok dibuat jualan lagi. Lagi pula setiap pagi ada petugas yang membersihkan sampah-sampah kami yaitu tukang sapu jalanan.”<sup>9</sup>

## **2. Menyediakan lahan parkir untuk konsumen**

Lahan parkir merupakan hal terpenting dan kebutuhan bagi pengguna jalan, khususnya bagi pengendara. Lahan parkir yang memadai dapat meminimalisir resiko kecelakaan di jalan, kendaraan yang di parkir di tepi jalan secara sembarangan otomatis mengganggu kendaraan lain. Sebagai pedagang kuliner yang berjualan di trotoar Jalan kawasan pasar tradisonal Kampung Tanggulangin harus menyediakan lahan parkir bagi

---

<sup>8</sup> Observasi, 20 Februari 2023, pukul 08.00 wib

<sup>9</sup> Wawancara dengan Informan A, 19 Februari 2023, pukul 16.00 wib

konsumennya, dapat diketahui pembeli atau konsumen yang membeli dagangan mereka tidak hanya pejalan kaki, akan tetapi mayoritas konsumen yang membawa kendaraan baik roda dua maupun roda empat.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan masih banyak ditemukan bahwa para pedagang kuliner tidak menyediakan lahan parkir, dan mendirikan lapak mereka antar pedagang dengan berdekatan. Hal ini dikarenakan dari banyaknya pedagang kuliner yang berjualan di kawasan pasar tradisonal Kampung Tanggulangin.<sup>10</sup> Menurut Informan C selaku pecel lele menuturkan

“saya rasa memberikan lahan parkir yang cukup bagi pengendara sangat nustahil, karena lahan yang sempit begini sangat susah. Apalagi memberikan jarak untuk jualan kami dengan yang lain, kelihatan ada ruang yang cukup aja sudah ada yang nempati untuk jualan.”<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan H, menuturkan:

“sebenarnya berjualan di sini di larang oleh pemerintah kabupaten, beberapa kali mendapat teguran, namun faktor yang mempengaruhi saya tetap nekat berjualan di atas trotoar karena faktor modal, dapat diketahui bahwa berjualan di atas trotoar tidak membutuhkan modal yang cukup besar dan tidak perlu menyewa ruko untuk jualan dan bisa buka tutup sesuai keinginan untuk pedagang kecil seperti saya. Selain itu dikawasan Pasar Tradisional Kampung Tanggulangin ini sangat ramai”.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti dikawasan Pasar Tradisional Kampung Tanggulangin pada pukul 16:00 WIB kawasan tersebut sangat ramai baik transportasi dan pejalan kaki yang melintasi kawasan tersebut. Dengan adanya perilaku pedagang kuliner yang berjualan di atas trotoar

---

<sup>10</sup> Observasi, 19 Februari 2023, pukul 17.00 wib

<sup>11</sup> Wawancara dengan Informan C, 19 Februari 2023, pukul 17.00 wib

<sup>12</sup> Wawancara dengan Informan H, 19 Februari 2023, pukul 17.00 wib

menjadikan pejalan kaki merasa kesulitan untuk melintas karena tempat yang seharusnya digunakan untuk pejalan kaki justru digunakan untuk berjualan. Seperti halnya yang disampaikan oleh ibu Yanti sebagai konsumen pejalan kaki, beliau menuturkan:

“saya biasanya beli makan dan kebutuhan sehari-hari melintasi jalan ini, tapi saya merasa kesulitan melintas karena banyak pedagang yang jualan”.<sup>13</sup>

Menurut peneliti kehadiran pedagang kuliner yang berjualan di atas trotoar menyebabkan pejalan kaki merasa terganggu, dari hasil pengamatan kendaraan orang yang membeli dagangan mereka juga menjadi faktor kemacetan di jalan. Karena kendaraan para konsumen yang membeli dagangan pedagang kaki lima di parkir di depan gerobak atau di samping gerobak, hal tersebut sudah jelas bahwasanya kendaraan para konsumen sudah memakan ruas jalan yang cukup lebar di tambah lagi dengan para lapak-lapak pedagang kuliner yang mengakibatkan sedikit kemacetan. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nurhayati sebagai salah satu konsumen yang berkendara :

“saya senang jalan disini karena banyak pilihan menu, dekat juga dengan rumah, eh malah terjebak macet karena volume kendaraan yang lewat.”<sup>14</sup>

Selain peraturan aparat desa diatas sikap dan perilaku pedagang itu sendiri merupakan bagian terpenting dalam etika pelayanan. Dalam prakteknya sikap dan harus menunjukkan kepribadian seseorang dan citranya.

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Yanti, Konsumen pejalan kaki, 19 Februari 2023, pukul 16.00 wib

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Nurhayati, Konsumen pejalan kaki, 19 Februari 2023, pukul 16.00 wib

berdasarkan hasil wawancara dengan konsumen, berikut penilaian terkait Attitude dan Pelayanan. Bapak Sandi seorang konsumen yang sering membeli makanan yang di jual pedagang di Kampung Tanggulangin mengatakan:

“saya hampir setiap hari mbak membeli makanan di sini seperti mie ayam, baksos dan jajanan lainnya, selama ini para penjual bersikap baik, ramah-ramah dan sopan, untuk selama ini saya belum pernah si mbak menemukan pedagang yang curang atau menjual makanan tidak layak konsumsi”.<sup>15</sup>

Bapak Gatot mengatakan:

“yang saya tau pedagang kuliner disini sopan-sopan dan baik mbak, selama saya di sini saya belum melihat pedagang menjual makanan yang tidak layak di konsumsi mbak”.<sup>16</sup>

Menurut Frist Perilaku didefinisikan sebagai sebuah gerakan atau tindakan yang dapat diamati dari luar.<sup>17</sup> Perilaku merupakan suatu reaksi individu terhadap rangsangan. Panduan tentang perilaku seseorang juga diatur dalam Al-quran. Pengukuran perilaku seseorang hendaknya selalu diseleraskan dengan perilaku Rasulullah SAW.

Setiap orang pasti memiliki perilaku yang berbeda-beda tergantung dari sifat/watak dan keadaan lingkungan seseorang. Begitu juga dengan para pedagang kuliner di kampung Tanggulangin, mereka pasti memiliki perilaku yang berbeda-beda dalam melakukan kegiatan perdagangan. Apakah sesuai dengan etika bisnis dalam Islam atau malah menyimpang dari etika bisnis Islam.

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Bapak Sandi, sebagai konsumen, 20 Februari 2023, pukul 16.00 wib

<sup>16</sup>Wawancara dengan bapak Gatot, sebagai konsumen, 20 Februari 2023, pukul 16.30wib

<sup>17</sup> Frits, *Perilaku Manusia Pengantar Singkat Tentang Psikologi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), 1.

Teori kepribadian setuju bahwa faktor-faktor dalam diri individu dan kejadian-kejadian dilingkungannya merupakan hal yang penting yang dapat mempengaruhi perilaku.<sup>18</sup> Dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada pedagang kuliner di kampung Tanggulangin, berikut faktor yang dapat mempengaruhi para pedagang kuliner di kampung Tanggulangin yaitu:

### **1. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Faktor ini merupakan faktor bawaan atau keturunan (genetis). Setiap individu akan memperlihatkan tingkah laku yang berbeda, karena berasal dari keturunan yang beda. Faktor ini merupakan faktor bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu pihak yang dimiliki oleh salah satu pihak atau gabungan dari kedua belah pihak dalam satu keluarga. Dari hasil wawancara dengan Informan F, ia mengatakan:

“saya berdagang itu sudah sekitar 10 tahun lebih mbak, saya memutuskan untuk berprofesi sebagai pedagang karna dari kecil sering ikut orang tua saya untuk berdagang, orang tua saya mengajarkan untuk selalu berperilaku jujur mba saat berdagang tidak boleh curang baik itu dari takaran maupun bahan baku yang saya gunakan, menurut saya hal semacam ini sangat penting mba untuk di terapkan dalam diri bukan untuk berdagang saja bersikap jujur juga sangat penting untuk kehidupan bermasyarakat”.<sup>19</sup>

Informan B, mengatakan.

“dari kecil saya di ajarkan oleh orang tua saya untuk berperilaku jujur dalam segala hal mbak, jadi Prinsip itu saya pegang terus sampai

---

<sup>18</sup> Daniel Cervone dan Lawrence, *Kepribadian Teori Dan Penelitian Edisi 10 Buku 1*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 27

<sup>19</sup>Wawancara dengan Informan F, sebagai pedagang kuliner, 21 Februari 2023, pukul 15.00wib



sekarang dan saya terapkan pada kegiatan dagang yang saya jalani”.<sup>20</sup>

Dari penjelasan beberapa informan diatas mengatakan bahwa perilaku jujur yang mereka terapkan itu semua berasal dari faktor internal yaitu didikan orang tua informan. Jadi dapat dikatakan bahwa faktor internal mempengaruhi perilaku para pedagang di kampung Tanggulangin dan para pedagang di kampung Tanggulangin ini sudah menerapkan etika bisnis Islam dalam betuk berperilaku jujur meskipun para informan belum sepenuhnya paham tentang etika bisnis Islam.

## **2. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang seperti kelompok, tetangga sampai dengan pengaruh dari berbagai media. Perilaku manusia tidak akan pernah lengkap jika melupakan konteks sosial, dimana pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial.

Pengaruh lingkungan pada individu meliputi dua sasaran yaitu: lingkungan yang membuat individu sebagai makhluk sosial dan lingkungan yang dapat membuat budaya. Individu akan menjadi pusat dari lingkungan, sehingga kenyataannya akan menuntut suatu keharusan sebagai makhluk sosial untuk melakukan tindakan tersebut atau gabungan dari kedua belah pihak dalam satu keluarga.

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Informan B, sebagai pedagang kuliner, 21 Februari 2023, pukul 15.30wib

Dari hasil wawancara dengan Informan B, mengatakan:

“saya berdagang itu sudah sekitar 25 tahun lebih mbak, saya memutuskan untuk berprofesi sebagai pedagang karna hanya ini keahlian yang saya miliki mbak, dalam pengajian pak ustadz mengatakan namanya orang dagang itu ya harus jujur mbak, karna di dalam agama juga di tuntutan untuk berpilaku jujur mbak”.<sup>21</sup>

### **C. Analisis Perilaku Bisnis Pedagang Kuliner Kampung Tanggulangin Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam**

Dalam dunia bisnis pedagang kuliner tentunya dalam memperdagangkan dagangannya pedagang kuliner menggunakan fasilitas umum sebagai area berdagang. Dapat diketahui bahwasannya fasilitas-fasilitas umum yang digunakan oleh para pedagang kuliner tidak diperuntukkan untuk jualan, melainkan di fungsikan sebagaimana fungsinya. Oleh karena itu dalam kegiatan pekerjaan atau bisnis seorang pedagang kuliner perlu untuk menerapkan prinsip etika bisnis Islam agar ketika melakukan kegiatan berdagang di trotoar tidak ada yang merasa dirugikan. Sebagaimana data yang peneliti peroleh, etika bisnis Islam yang diterapkan oleh pedagang kuliner dikawasan Pasar Tradisional Kampung Tanggulangin sudah sesuai dengan etika bisnis Islam atau tidak, maka dapat dianalisis menggunakan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, diantaranya:

#### **1. Prinsip Kesatuan (*Tauhid*)**

Dalam hal ini konsep kesatuan terefleksikan dalam tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, sosial, politik menjadi keseluruhan yang homogen,

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Informan B, sebagai pedagang kuliner, 21 Februari 2023, pukul 16.00wib

serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh.<sup>22</sup>

Perilaku pedagang kuliner yang enggan membersihkan tempat dagangannya karena merasa tempat tersebut tempat umum dan menganggap ada tukang sapu jalanan yang membersihkannya, merupakan bentuk tidak tanggung jawab pedagang yang melakukan kegiatan jual beli dikawasan pasar tradisional kampung tanggulangun. Perilaku pedagang sangat jelas melanggar ketertiban umum dan keindahan kota, dapat di ketahui bahwasannya trotoar merupakan area publik yang seharusnya difungsikan sebagaimana mestinya.

Dari analisis di atas, maka perilaku pedagang kuliner yang enggan membersihkan tempat mereka berjualan yang merupakan area publik, menunda shalat dan tidak jujur terhadap barang dagangannya belum sesuai dengan prinsip kesatuan etika bisnis Islam.

## **2. Prinsip Keseimbangan (*Keadilan*)**

Islam sangat menganjurkan untuk berbuat adil dalam berbisnis, dan melarang berbuat curang dan berbuat dholim. Rasulullah diutus untuk membangun keadilan. Dalam prinsip ini, seorang pedagang hendaknya adil dalam melakukan kegiatan perdagangan.

Perilaku para pedagang kuliner di kampung Tanggulangun menunjukkan perilaku yang baik serta adil tanpa membedakan pelanggannya.

---

<sup>22</sup> Darmawati, "Etika Bisnis Islam : Eksplorasi Prinsip Etis al-Quran dan Sunnah," (t.tp.: t.p,t.th), 64

### **3. Prinsip Kehendak Bebas (*free Will*)**

Kebebasan merupakan bagian terpenting dari dunia etika bisnis Islam, tetapi dalam konteks ini kebebasan yang tidak merugikan kepentingan kolektif. Para perilaku pedagang kuliner di kampung Tanggulangin memegang prinsip kehendak bebas. Terbukti dari beberapa perilaku pedagang yang saling menghormati dengan pembeli para pedang lainya, tidak memaksa pembeli dan membiarkan pembeli melakukan tawar menawar barang dagangan.

### **4. Prinsip Tanggung Jawab (*Responsibility*)**

Prinsip tanggung jawab merupakan prinsip yang mempunyai hubungan yang erat dengan prinsip kehendak bebas yang menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan hubungannya kebutuhan manusia dalam bertanggung jawab atas semua hal yang dilakukannya.

Dari pernyataan-pernyataan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar pedagang di kampung Tanggulangin menerapkan prinsip kebajikan dalam kegiatan dagangannya, meskipun masih ada pedagang yang belum menerapkan etika bisnis islam. Hal ini di buktikan dari 5 prinsip etika bisnis Islam hampir semua prinsip sudah di terapkan oleh para informan dalam kegiatan berdagang yang mereka lakukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perilaku pedagang kuliner dalam bertransaksi jual beli ditemukan ada pedagang yang tidak jujur dalam pendistribusian gorengan dengan mencampur gorengan kemarin dengan yang baru tanpa memberitahukan kondisi gorengan tersebut kepada konsumen, analisis perilaku pedagang kuliner kampung Tanggulangin ditinjau dari perspektif etika bisnis islam, faktor internal dan faktor eksternal sangat mempengaruhi perilaku para pedagang. Ditemukan beberapa pedagang kuliner yang tidak membersihkan tempat jualan dan membiarkan sampah berserakan, dan tidak turut serta dalam merawat sarana umum. Dan masih banyak ditemukan para pedagang kuliner tidak menyediakan lahan parkir, dan mendirikan lapak mereka antar pedagang dengan berdekatan.
2. Ditinjau dari segi etika bisnis Islam perilaku yang dilakukan oleh pedagang kuliner dikawasan pasar tradisional kampung tanggulangin telah menerapkan prinsip etika bisnis Islam dalam kegiatan dagangnya, meskipun masih ada pedagang yang belum menerapkan etika bisnis islam. Hal ini di buktikan dari 5 prinsip etika bisnis Islam hampir semua prinsip sudah di terapkan oleh para informan dalam kegiatan berdagang yang mereka lakukan. masih ada prinsip etika bisnis Islam yang dilanggar oleh pedagang kuliner seperti: prinsip kesatuan yaitu Perilaku pedagang kuliner yang enggan membersihkan tempat dagangannya

karena merasa tempat tersebut tempat umum dan menganggap ada tukang sapu jalanan yang membersihkannya, dan ada pedagang yang menunda-nunda sholat. Prinsip tanggungjawab yaitu, ditemukan bahwa terdapat pedagang kuliner yang pada saat menjual es menggunakan tambahan pemanis buatan dan zat pewarna agar warnanya menarik. tindakan tersebut tidak mencerminkan bertanggung jawab menjaga kualitas barang dagangannya, karena bahan bakunya tercampur dengan bahan yang tidak baik bagi kesehatan yang mengonsumsi minuman tersebut di masa yang akan datang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pemaparan data dan kesimpulan yang dijelaskan diatas. Adapun saran-saran peneliti ialah sebagai berikut:

1. Bagi pedagang kuliner di kampung Tanggulangin diharapkan dalam menjalankan bisnis atau berdagang yang di jalankan setiap hari tetap memegang teguh prinsip etika bisnis dalam Islam dan nilai-nilai atau aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam kondisi bisnis apapun. Karena bisnis yang didasari dengan etika bisnis Islam tidak hanya mendatangkan keuntungan berupa materi namun juga memperoleh barokah atas rizki yang telah didapat.
2. Studi yang dilakukan oleh peneliti masih ada keterbatasan, maka diharapkan penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti yang lain dengan objek atau sudut pandang yang berbeda sehingga dapat menambah pengetahuan keilmuan di bidang ilmu pengetahuan terkait ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mustaq. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Bandung: Pustaka Al-Kautsar. 2001.
- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Cervone, Daniel. dan Lawrence. *Kepribadian Teori Dan Penelitian Edisi 10 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika. 2011.
- Darmawati. *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam: Eksplorasi Prinsip Etis Al-Qur'an Dan Sunnah*. t.tp.: t.p., t.th..
- Departemen Kementeria Agama. *Q.S At-Taubah ayat 111*.
- Departemen Kementeria Agama. *Q.S At-Taubahayat 105*.
- Frits. *Perilaku Manusia Pengantar Singkat Tentang Psikologi*. Bandung: PT Refika Aditama. 2006.
- Hasoloand, Aswan. "*Peran Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis*". Jurnal Warta Edisi : 57. Juli 2018.
- Juhaya S Pradja. *Psikologi Kepribadian (lanjutan) Studi Atas Teori Dan Tokoh Psikologi Kepribadian*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2013.
- Juhaya S. Pradja. *Ekonomi Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2012.
- Juliyani, Erly. "*ETIKA BISNIS DALAM PERSEPEKTIF ISLAM*". Jurnal Ummul Qura Vol VII. No.1. Maret 2016.
- Krisnawati, Ita. *Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Produsen ( Studi Kasus Pada Industri Rumah Tangga di Desa Jurug Kecamatan Sooko)*. Skripsi Ponorogo: IAIN Ponorogo. 2018.
- Maista Robiasih, "*Perilaku Pedagang Makanan Di Alun-Alun Batang Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*", Skripsi IAIN Pekalongan 2020.
- Masykuroh, Nihayatul. *Etika Bisnis Islam*. Banten: CV. Media Karya Kreatif. 2020.
- Mulyono, Sri. *Etika Bisnis Islam*. Lombok : CV. Alliv Renteng Mandiri. 2021.
- Murcitaningrum, Surya. "*Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*". Yogyakarta: Prudent Media. 2013.

- Musa, Alwi Muzaiyin. "*Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam*". Jurnal Qawanin Vol 2. No. 1. Januari 2018.
- Muzaiyin, Alwi Musa. "*Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam*," Jurnal Qawanin Volume 2, Nomor 1. 2020.
- Narbuko, Cholid. Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Nizar, Muhammad. "*Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Islam*". Jurnal Istiqro Volume 4 No. 1. Januari 2018.
- Nur, Ahmad Zaroni. "*Bisnis Dalam Perspektif Islam (Tela'ah Aspek Agama Dalam Kehidupan Ekonomi)*". Jurnal Mazahib. Vol IV. No. 2. Desember 2017.
- Prihatminingtyas, Budi. *Etika Bisnis Suatu Pendekatan dan Aplikasinya Terhadap Stakeholder*. Malang: CV IRDH. 2019.
- Rahmawati. "*Etika Bisnis Islam pada pedagang makanan*". Jurnal JESKaPe Vol.1 No. 1. Januari-Juni 2017.
- Rudi, "*Perilaku Pedagang Buah-Buahan Di Pasar Senggol Parepare (Analisis Etika Bisnis Islam)*". skripsi. IAIN Parepare 2020.
- Shomad, Abd. *Hukum Islam Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Grup. 2012.
- Solehah, Siti Maratus. "*Perilaku Pedagang Sayuran Pasar Desa Bumi Harjo Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah*" Skripsi. IAIN Metro Lampung 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta 2013.
- Suhaidi, Achmad. "*Pengertian Sumber Data, Jenis-jenis Data dan Metode Pengumpulan Data*". dalam <http://achmadsuhaidi.wordpress.com>
- Wijaya, Yahya. dan Nina Mariana Noor. *Etika Ekonomi dan Bisnis Perspektif Agama-Agama di Indonesia*. Geneva: Globethics.net. 2014.
- Zamzam, Fakhry. Havis Aravik. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Deepublish. 2020.

<http://ammarawirausaha.blogspot.co.id/2011/03/macam-macam-perantara-dalam-kegiatan.html>

<https://kompasiana.com>



# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1189/In.28.1/J/TL.00/04/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Thoyibatun Nisa (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **OKTAVIA HANES FANIA**  
NPM : 1804040078  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah  
Judul : **ANALISIS PERILAKU BISNIS PEDAGANG KULINER KAMPUNG TANGGULANGIN DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 April 2023  
Ketua Jurusan,



**Yudhistira Ardana**  
NIP 198906022020121011

## **OUTLINE**

# **ANALISIS PERILAKU BISNIS PEDAGANG KULINER KAMPUNG TANGGULANGIN DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINILITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Peneliti
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Perilaku
  - 1. Pengertian Perilaku
  - 2. Macam-Macam Perilaku

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku
- B. Pedagang
  1. Pengertian Pedagang
  2. Macam-Macam Pedagang
- C. Etika Bisnis Islam
  1. Pengertian Etika Bisnis Islam
  2. Teori Etika Bisnis Islam
  3. Konsep Etika Bisnis Islam
  4. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam
  5. Fungsi Etika Bisnis Islam Prakteknya
  6. Dasar Hukum Etika Bisnis Dalam Islam

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
  1. Jenis Penelitian
  2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data Penelitian
  1. Subjek
  2. Responden
  3. Dokumen Tertulis
  4. Dokumen Tidak Tertulis
- C. Teknik Pengumpulan Data
  1. Observasi Partisipan
  2. Wawancara
  3. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data
  1. Data Reduction
  2. Data Display
  3. Conclusion Drawing
- E. Tahap-Tahap Penelitian
  1. Tahap Pra Lapangan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan
3. Tahap Penyelesaian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Tempat Penelitian
- B. Perilaku Bisnis Pedagang Kuliner Kampung Tanggulangin Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisns Islam
- C. Analisis Perilaku Pedagang Kuliner Kampung Tanggulangin Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing.



Thoyyibatun Nisa, M.Akt  
NIP : 1990090120019032009

Metro, 24 November 2022

Peneliti.



Oktavia Hanes Fania  
Npm : 1804040078



## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **ANALISIS PERILAKU BISNIS PEDAGANG KULINER KAMPUNG TANGGULANGIN DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

#### **A. Wawancara.**

##### **1. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.**

###### **( Kepala Kampung Tanggulangin )**

- a. Bagaimana sejarah kampung tanggulangin ?
- b. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai pedagang kuliner yang berjualan di trotoar dan didepan rumah warga ?
- c. Apa tindakan yang/ibu lakukan untuk menangani para pedagang kuliner tersebut ?

##### **2. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada narasumber**

###### **( Pedagang Kuliner Kampung Tanggulangin )**

- a. Siapa nama Bapak/Ibu ?
- b. Berapa umur Bapak/Ibu?
- c. Mengapa Bapak/Ibu memililusaha ini ?
- d. Sudah berapa lama Bapak/ibu menekuni usaha ini dan berjualan disini?
- e. Berapa pendapatan yang Ibu/Bapak terima setiap bulannya?

###### **Perilaku Pedagang**

- a. Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan pengelolaan sumber daya secara efisien tanpa merugikan masyarakat lain?
- b. Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah melakukan pengelolaan sumber daya secara efisien tanpa merugikan masyarakat lain?

- c. Apakah Bapak/Ibu dalam berdagang telah mematuhi segala norma hukum agama Islam yang berlaku dalam menjalankan kegiatan jual beli yang Bapak/Ibu lakukan?
- d. Menurut Bapak/Ibu seberapa penting dalam berdagang u mematuhi segala norma hukum agama Islam yang berlaku dalam menjalankan kegiatan dagang yang Bapak/Ibu lakukan?

**Konsep Pemahaman Pedagang Kuliner Mengenai Etika Bisnis Islam.**

- a. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang etika bisnis islam ?
- b. Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah agama islam dalam mengatur perdagangan ?
- c. Mengapa dalam perdagangan atau jual beli harus menerapkan sifat jujur dan keadilan ?
- d. Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah kejujuran dan kepercayaan dalam menjalankan sebuah bisnis ? Kenapa alasannya ?

**Prinsip Tauhid (*Unity*)**

- a. Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT?
- b. Jika dagangan Bapak/Ibu sedang ramai dan telah tiba waktu sholat, bagaimana sikap Bapak/Ibu ?
- c. Bagaimana bentuk ketaqwaan Bapak/Ibu kepada Allah SWT?

**Prinsip Adil ( *Keseimbangan/Equilibrium* )**

- a. Bagaimana sikap Bapak/Ibu apabila ada pembeli yang memesan terlebih dahulu namun pesannya ditinggal terlebih dulu. Kemudian ada pembeli datang dengan pesanan yang sama, apakah pesanan tersebut Bapak/Ibu berikan terlebih dahulu kepada pembeli yang baru, kemudian membuat pesanan baru untuk pembeli lama ?
- b. Mana yang menjadi prioritas Bapak/Ibu apabila ada pembeli yang datang terlebih dahulu atau pembeli dalam jumlah yang banyak ?

- d. Bagaimana pelayanan para pedagang kuliner ?
- e. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapati salah satu pedagang melakukan kecurangan ?
- f. Apakah pedagang berkata jujur terhadap barang dagangannya? Misalkan ada makanan atau minuman yang tidak layak dikonsumsi ?

**B. Dokumentasi.**

1. Data tentang profil Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.
2. Foto wawancara dengan Kepala Kampung Tanggulangin, Pedagang dan Konsumen.

Dosen Pembimbing



Thoyibatun Nisa, M.Akt  
NIP : 1990090120019032009

Metro, 24 Januari 2023

Mahasiswa Ybs,



Oktavia Hanes Fania  
Npm1804040078





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1271/In.28/D.1/TL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KEPALA DESA KAMPUNG**  
**TANGGULANGIN**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1272/In.28/D.1/TL.01/05/2023,  
tanggal 03 Mei 2023 atas nama saudara:

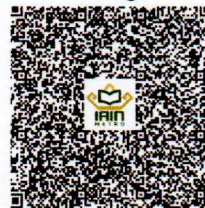
Nama : **OKTAVIA HANES FANIA**  
NPM : 1804040078  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KAMPUNG TANGGULANGIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERILAKU BISNIS PEDAGANG KULINER KAMPUNG TANGGULANGIN DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Mei 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-1272/In.28/D.1/TL.01/05/2023

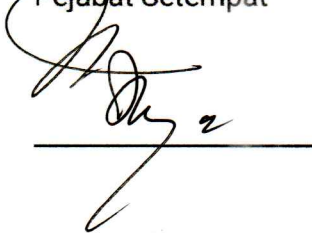
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **OKTAVIA HANES FANIA**  
NPM : 1804040078  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KAMPUNG TANGGULANGIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERILAKU BISNIS PEDAGANG KULINER KAMPUNG TANGGULANGIN DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 03 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Oktavia Hanes Fania  
Npm : 1804040078

Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI  
Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
1.	24/05/2022	<ul style="list-style-type: none"><li>• Konsultasi bimbingan proposal</li><li>• tampilkan / bawa data penelitian</li><li>• Revisi LBM</li></ul>	
2.	11/08/22	<ul style="list-style-type: none"><li>• Revisi LBM</li><li>• tampilkan fenomena yg terjadi terkait permasalahan penelitian</li><li>• fokuskan mau meneliti apa</li></ul>	
3.	22/08/22	<ul style="list-style-type: none"><li>• Revisi Lbm</li><li>• Revisi Bab 3</li><li>• Bawa Jurnal penelitian relevan</li></ul>	
4.	5/09/22	<ul style="list-style-type: none"><li>• Revisi Bab 1</li><li>• Revisi Bab 2</li><li>• Revisi Bab 3</li></ul>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Thoyibatun Nisa, M.Akt.  
NIP : 199009012019032009

Oktavia Hanes Fania  
Npm : 1804040078



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Oktavia Hanes Fania

Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI

Npm : 1804040078

Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
5	29/10	Acc Seminar Proposal	

Dosen Pembimbing

**Thoyibatun Nisa, M.Akt**

NIP : 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

**Oktavia Hanes Fania**

Npm : 1804040078





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Oktavia Hanes Fania

Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI

Npm : 1804040078

Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
1	24/2022 November	Acc Outline	
	24/2022 November	Refisi Apd.	
	16/2023 Januari	Refisi Apd	
	24/2023 Januari	• Acc Apd	
		Acc Bab 1-3	
	25/2023 13	• Lanjut Bab 4 + 5 • Sajikan analisis peneliti sesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan • Refrensi gunakan jurnal bukan skripsi karena jurnal sudah disitasi • Refrensi yg digunakan tampilkan periode tahunnya	

Dosen Pembimbing

Thoyibatun Nisa, M.Akt  
NIP : 1990090120019032009

Mahasiswa Ybs,

Oktavia Hanes Fania  
Npm : 1804040078



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Oktavia Hanes Fania  
Npm : 1804040078

Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI  
Semester / T A : X / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
	4/4 2023	Acc untuk di Munaqosahkan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Thoyibatun Nisa, M.Akt  
NIP : 1990090120019032009

Oktavia Hanes Fania  
Npm : 1804040078



**IAIN**  
M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-192/In.28/S/U.1/OT.01/04/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

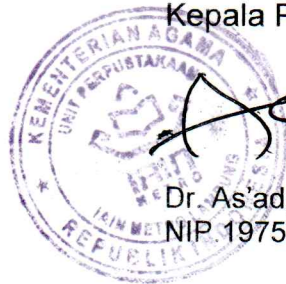
Nama : Oktavia Hanes Fania  
NPM : 1804040078  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804040078

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 April 2023  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



## FOTO DOKUMENTASI



Dokumentasi Wawancara dengan Pedagang Kuliner





Dokumentasi Observasi Dikawasan Pasar Kuliner Kampung Tanggulangin

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Oktavia Hanes Fania, lahir di Mojopahit, pada tanggal 07 Oktober 2000. Saat ini bertempat tinggal di Kampung Mojopahit, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.

Peneliti menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Mojopahit lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Punggur pada tahun 2012 – 2015, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Punggur pada tahun 2015-2018. Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Metro dan berstatus aktif sampai dengan sekarang.